



**ANALISIS STRUKTUR NARATIF PADA IKLAN BERSAMBUNG
SIRUP MARJAN TAHUN 2022 DALAM MEMBANGUN
ADEGAN DRAMATIK**

Skripsi Pengkajian

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Televisi dan Film (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh:

Riski Eko Hidayat

190110401012

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JEMBER
2023**

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada ibu dan almarhum ayah yang senantiasa menjadi motivasi, penyemangat, pengorbanan, nasihat dan kasih sayang yang tiada henti hingga saat ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada para saudara dan kerabat yang senantiasa terus memotivasi saya agar tidak menyerah dalam proses menuntaskan skripsi ini.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember sebagai tempat saya belajar ilmu tentang penyiaran, media dan audio visual.
4. Skripsi ini saya persembahkan untuk “mereka” yang hidup dalam keluarga tidak lengkap serta harus berjuang untuk mencapai cita-cita mulia demi membahagiakan orang-orang tercinta dan mencintai “mereka”. Tidak ada yang tidak mungkin kalau kita mau berusaha dan berdoa.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!” (Q.S Al Insyirah ayat 6 - 8)

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S Al Baqarah ayat 153)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.” (Q.S Ar Ra’d ayat 11)

PERNYATAAN

Saya Riski Eko Hidayat NIM 190110401012 dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Naratif Iklan Bersambung *Sirup Marjan* Tahun 2022 dalam Membangun Adegan Dramatik” adalah murni hasil karya sendiri. Kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 Januari 2024

Riski Eko Hidayat
NIM 190110401012

Skripsi Pengkajian

ANALISIS STRUKTUR NARATIF PADA IKLAN BERSAMBUNG *SIRUP MARJAN* TAHUN 2022 DALAM MEMBANGUN ADEGAN DRAMATIK

Oleh :

Riski Eko hidayat

NIM 190110401012

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: Dr. Bambang Aris Kartika, M.A.

Dosen Pembimbing Anggot

: Ni Luh Ayu Sukmawati, S.Pd., M.Hum.

RINGKASAN

Analisis Struktur Naratif Pada Iklan Bersambung *Sirup Marjan* Tahun 2022 Dalam Membangun Adegan Dramatik, Riski Eko Hidayat, 190110401012; 2023:39 Halaman, Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember.

Iklan merupakan bentuk media penyampaian informasi dari suatu produk untuk menarik minat masyarakat agar mau dan tertarik membeli produk yang ditawarkan. Iklan yang menarik sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membeli suatu produk yang ditawarkan. Salah satu iklan yang menampilkan cara beriklan yang menarik dan populer di Indonesia adalah *Sirup Marjan*. Iklan *Sirup Marjan* adalah iklan yang tayang di televisi ketika mendekati datangnya bulan ramadhan hingga hari raya idul fitri. Selain ditayangkan melalui media televisi, iklan *Sirup Marjan* juga ditayangkan melalui *channel* Youtube yang bernama Marjan Boudoin. Iklan *Sirup Marjan* mempunyai alur yang menggambarkan cerita inspiratif mengenai bentuk kepahlawanan dan kemenangan terutama pada iklan *Sirup Marjan* tahun 2022 yang membawakan cerita kepahlawanan dari Dewi Sri yang harus melawan Kala Wereng bersama pasukannya. Unsur dramatik yang membentuk adegan dramatik dalam iklan *Sirup Marjan* tahun 2022 terdiri atas konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise* yang terbentuk melalui struktur naratif. Adapun struktur naratif dari iklan *Sirup Marjan* tahun 2022 terdiri atas struktur tiga babak, naratif ruang, waktu, tujuan dan pelaku cerita memudahkan dalam proses analisis serta identifikasi alur iklan *Sirup Marjan* tahun 2022 yang mengandung adegan dramatik. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana struktur naratif dapat membentuk adegan dramatik dalam iklan *Sirup Marjan* tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teori struktur naratif dan unsur dramatik.

Analisis menggunakan struktur naratif dapat menemukan letak adegan-adegan dramatik yang ada pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Keempat unsur dramatik dalam cerita tersebut bisa ditemukan pada tiga tahap penayangan iklan dalam struktur tiga babak. Naratif ruang dan waktu dihadirkan guna memperkuat adegan dramatik yang dialami oleh Dewi Sri. Dari segi narasi atau cerita yang disampaikan oleh iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menunjukkan kisah perjuangan Dewi Sri dalam menjaga desa Lembah Ajaib dari serangan Kala Wereng beserta pasukan. Hal ini

ditandai dengan pengumpulan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022, lokasi dan waktu peristiwa memiliki keterkaitan yang erat dengan empat unsur dramatik.

SUMMARY

Analysis Of Narrative Structure In Serial Advertisements Of Marjan Syrup In 2022 In Building Dramatic Scenes, Riski Eko Hidayat, 190110401012: 2023;39 Page, Television and Film Study Program, Faculty of Humanities, University of Jember.

Advertising is a form of media for conveying information about a product to attract public interest so that they are willing and interested in buying the product being offered. Attractive advertising has a big influence on people's decisions in buying a product being offered. One advertisement that displays an interesting and popular way of advertising in Indonesia is Marjan Syrup. The Marjan Syrup advertisement is an advertisement that appears on television when the month of Ramadan approaches until the Eid al-Fitr holiday. Apart from being broadcast on television, the Marjan Syrup advertisement was also broadcast on a YouTube channel called Marjan Boudoin. The Marjan Syrup advertisement has a plot that depicts an inspiring story about forms of heroism and victory, especially in the 2022 Marjan Syrup advertisement which tells the story of the heroism of Dewi Sri who had to fight the Kala Planthopper with her troops. The dramatic elements that form the dramatic scenes in the 2022 Marjan Syrup advertisement consist of conflict, suspense, curiosity and surprise which are formed through a narrative structure. The narrative structure of the 2022 Marjan Syrup advertisement consists of a three-act structure, narrative space, time, purpose and story actors, making it easier to analyze and identify the plot of the 2022 Marjan Syrup advertisement which contains dramatic scenes. This research was conducted to analyze how narrative structure can form dramatic scenes in the 2022 Marjan Syrup advertisement. This research uses the theory of narrative structure and dramatic elements.

Analysis using a narrative structure can find the location of the dramatic scenes in the 2022 serial advertisement for Marjan Syrup. The four dramatic elements in the story can be found in the three stages of the advertisement in a three-act structure. The narrative of space and time is presented to strengthen the dramatic scenes experienced by Dewi Sri. In terms of the narrative or story conveyed by the serial advertisement Marjan Syrup in 2022, it shows the story of Dewi Sri's struggle in protecting the village of Lembah Ajaib from attacks by Kala Planthoppers and their troops. This is indicated

by the data collection that has been carried out showing that in the 2022 Marjan Syrup serial advertisement, the location and time of the event are closely related to the four dramatic elements.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Naratif Pada Iklan Bersambung *Sirup Marjan* Tahun 2022 Dalam Membangun Adegan Dramatik”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir program studi Televisi dan Film Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut, yakni:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sukarno, M.Litt. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
3. Muhammad Zamroni, S.Sn, M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya.
4. Dr. Romdhi Fatkhur Rozi , S.Sos.,M.Med.Kom. selaku Dosen Penguji Utama dalam menguji skripsi ini.
5. Deddy Suprpto, S.S., M.A. selaku Dosen Penguji Anggota dalam menguji skripsi ini.
6. Dr. Bambang Aris Kartika, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ni Luh Ayu Sukmawati, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi serta perhatiannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
7. Almarhum Ayah dan Ibunda yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam semua hal hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Mbah Mesini yang memberikan saya motivasi, semangat, dorongan materi serta ruang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar S1.

9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan motivasi, dorongan dan hal-hal positif sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Garis Bawah Studio, Mangrove Pictures dan Akasia Pictures yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
11. Diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang mencukupi kebutuhan finansial keluarga dan berkomitmen dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

Penulis menerima berbagai saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan bidang pendidikan.

Jember, 04 Januari 2024

Riski Eko Hidayat
NIM 190110401012

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI PENGKAJIAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
Penelitian Terdahulu.....	4
Kerangka Teoritis	6
Kerangka Berpikir	8
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
Waktu dan Tempat Penelitian	10
Jenis Penelitian	10
Objek Penelitian	10
Data dan Sumber Data.....	11
Teknik Pengumpulan Data	11
Analisis Data	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
Sinopsis Iklan Bersambung <i>Sirup Marjan</i> Tahun 2022	20

Analisis Unsur Dramatik	21
Analisis Unsur Naratif / <i>The Classical Hollywood Cinema</i>	34
BAB 5 PENUTUP	
Kesimpulan.....	43
Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	9
Bagan 3.1 Sajian dan Analisis Data	18
Objek Penelitian	10
Data dan Sumber Data.....	11
Teknik Pengumpulan Data	11

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Dari Bagian Opening Story	13
Tabel 3.2 Data Dari Bagian Development Story	13
Tabel 3.3 Data Dari Bagian Closing Story	14
Tabel 3.4 Reduksi Data Berdasarkan Unsur Dramatik	15
Tabel 4.1 Pembagian Iklan Sirup Marjan 2022 Berdasarkan Babak Penayangan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kala Wereng dan Pasukan Hama datang mengacau persiapan pesta	23
Gambar 4.2 Pasukan Hama menghambat jalan Dewi Sri dengan memata-matai	24
Gambar 4.3 Kala Wereng dan Pasukan Hama datang menjarah hasil panen raya	25
Gambar 4.4 Dewi Sri terlihat pergi dari desa untuk melakukan perjalanan	27
Gambar 4.5 Dewi Sri memanggil Memedi Sawah untuk mengecoh Pasukan Hama	27
Gambar 4.6 Kala Wereng memakai Wereng Terbang untuk kalahkan Dewi Sri.....	28
Gambar 4.7 Dewi Sri pamit untuk melakukan perjalanan	30
Gambar 4.8 Dewi Sri berhasil mengecoh Pasukan Hama	31
Gambar 4.9 Dewi Sri kalahkan Pasukan Hama dan melawan Wereng Terbang	32
Gambar 4.10 Dewi Sri berhasil menemukan Caping Pusaka	34
Gambar 4.11 Dewi Sri berhasil menghancurkan Wereng Terbang	34
Gambar 4.12 Dewi Sri	37
Gambar 4.13 Kala Wereng	37
Gambar 4.14 Pasukan Hama	38
Gambar 4.15 Masyarakat desa	38
Gambar 4.16 Memedi Sawah	39

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Iklan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam dunia bisnis guna mempromosikan dan mengenalkan produk mereka kepada masyarakat luas. Iklan adalah jenis komunikasi pemasaran yang digunakan produsen untuk menjangkau konsumen dan menyampaikan pesannya (Wibowo, 2011:6). Tanpa iklan cukup sulit untuk menarik pelanggan dan konsumen, karena tidak ada pengetahuan dan informasi tentang produk yang dipasarkan. Informasi yang disajikan dalam iklan produk barang atau jasa, memiliki potensi besar dalam mempengaruhi minat beli konsumen.

Di zaman modern ini, produsen produk baik barang maupun jasa telah melakukan banyak langkah untuk mempresentasikan produknya kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan digital yang pesat, sehingga menghasilkan iklan yang unik dan menarik baik secara naratif maupun visual. Beberapa media periklanan yang bisa kita akses adalah media cetak, radio, televisi bahkan saat ini terdapat *platform* media *online*. Terdapat juga tiga jenis iklan yaitu iklan *spot*, iklan tidak langsung, dan *public service announcement* (Zoebazary, 2010:60). Ketika iklan disampaikan melalui media televisi atau *platform online* maka harus mengandung unsur audio visual yang menarik juga untuk ditonton.

Tujuan dari iklan komersial adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang produk dan membuat masyarakat mengingat produk tersebut. Terdapat 2 strategi dalam memunculkan iklan komersial yang mengandung cerita, yaitu iklan tidak bersambung dan iklan bersambung. Iklan komersial yang tidak bersambung biasanya memiliki durasi tayang selama 30 hingga 60 detik dengan menampilkan cerita yang berkaitan dengan produk secara penuh tanpa ada sambungan maupun lanjutan, sedangkan iklan komersial yang bersambung membagi masa penayangan iklannya secara bertahap menjadi beberapa bagian. Salah satu produk yang menggunakan strategi bersambung adalah iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.

Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 sangat identik dengan datangnya bulan ramadhan karena memang masa penayangan iklan ini hanya sebelum ramadhan hingga hari raya saja dan itupun jam tayangnya mulai siang hingga malam hari. Hal ini dikarenakan supaya masyarakat yang menonton sembari menyiapkan takjil berbuka bisa

melihat iklan ini. Hal inilah yang memberikan keunikan tersendiri pada iklan *Sirup Marjan*. Namun, keidentikan dari iklan ini tidak berfokus dan menekankan pada produknya. Iklan *Sirup Marjan* ini selama penayangan selalu mengangkat cerita tentang sebuah kemenangan. Berdasarkan pada *channel Youtube* dari *Marjan Boudoin*, semenjak 2010 hingga sekarang selalu memberikan konsistensi beriklan komersial dengan mengusung cerita budaya lokal yang dikemas sedemikian rupa dan selalu terbagi menjadi tiga bagian untuk cerita lengkapnya.

Alur dari cerita dalam iklan *Sirup Marjan* biasanya berfokus dan menekankan pada proses dari seorang tokoh untuk menuju sebuah kemenangan. Cerita dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menampilkan tokoh utama bernama Dewi Sri sebagai pengembang dari cerita yang dibangun. Dalam proses sebagai tokoh utama yang harus melindungi desa Lembah Ajaib dari serangan musuh-musuh. Salah satu musuh yang harus dilawan oleh Dewi Sri adalah Kala Wereng beserta Pasukan Hama. Disinilah perjuangan Dewi Sri menuju sebuah perjuangan untuk mencapai kemenangan yang menjadikan iklan *Sirup Marjan* adalah bentuk konsistensi iklan yang melambangkan perjuangan manusia ketika melakukan ibadah puasa yang harus melawan nafsunya hingga mencapai kemenangan di hari raya idul fitri nanti.

Iklan ini memiliki struktur naratif dan pola struktur tiga babak. Pola struktur tiga babak dalam film dibagi menjadi 3 tahapan yaitu, permulaan, pertengahan, dan penutup (Bordwell dan Thompson, 2008:86). Melalui tiga tahapan ini semua aspek seperti ruang dan waktu, karakter, serta tujuan menyatu menjadi sebuah cerita keseluruhan dan kemudian dipecah menjadi tiga masa penayangan. Semua iklan dari *Sirup Marjan* semenjak 2010 menjaga kekonsistenan ini, sehingga iklan bersambung *Sirup Marjan* yang *released* tahun 2022 sangat menarik untuk diteliti dari segi naratif yang akan dianalisis menggunakan teori tiga babak, seperti ruang dan waktu, karakter tokoh serta tujuan yang ingin dicapai oleh tokoh utama dalam cerita tersebut. Penelitian ini dirasa sangat menarik karena bisa membantu peneliti dalam memahami adegan dramatik yang tercipta pada iklan bersambung.

Hal yang menarik untuk dikaji dari iklan ini adalah tentang keunikan cerita yang disajikan menjadi tiga tahapan. Selain hal itu, karena iklan *Sirup Marjan* tahun 2022 merupakan iklan baru jadi memudahkan untuk pencarian, pengumpulan dan analisis

data. Meskipun dalam iklan *Sirup Marjan* tahun 2022 memiliki bagian-bagian yang terpisah, tapi memiliki satu garis cerita yang membuat ketiga bagian menjadi terhubung dengan baik. Selain mengenai tentang struktur naratif untuk membangun cerita, struktur naratif juga diperlukan untuk membangun adegan dramatik pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Oleh karena itu, teori mengenai struktur naratif dan unsur dramatik sangat diperlukan untuk membantu menjabarkan penggambaran dan proses pembangunan adegan dramatik. Hal ini diterapkan untuk memperkuat hasil analisis dari iklan bersambung. Dalam iklan bersambung semua latar waktu, ruang dan tokoh digambarkan secara jelas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan, maka memunculkan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur naratif beserta unsurnya dalam membangun adegan dramatik pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran dari struktur naratif yang terdapat pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.
- b. Mengetahui adegan dramatik yang dibangun oleh struktur naratif berdasarkan 4 unsur dramatik pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentunya diharapkan bisa memberikan manfaat. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis terhadap hasil penelitiannya, antara lain :

- a. Memberikan manfaat secara akademis dan pengaplikasian teori mengenai struktur naratif pada iklan.
- b. Memberikan pemahaman tentang struktur naratif dan unsur dramatik yang ada pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.
- c. Menjadi bahan studi bagi penelitian selanjutnya, jadi penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki metodologi, teknik, serta objek penelitian yang serupa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjaga orisinalitas tulisan yang telah diteliti. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menjadi sumber referensi maupun pembandingan antara tulisan yang telah diteliti sebelumnya dengan tulisan yang akan ditulis oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari plagiarisme maupun hasil tulisan yang sama.

Penelitian yang dilakukan tentang iklan *Sirup Marjan* antara lain yang pertama adalah skripsi dari Siti Sari Puspita (2011) dengan judul *Efektivitas Komunikasi Periklanan Produk Sirup Marjan Pada Khalayak Media Televisi* dengan studi kasus di desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Penelitian tersebut berfokus pada pembahasan sebagaimana efektivitas iklan tersebut tayang di media televisi sebagai bentuk alat komunikasi penyampai pesan. Penelitian ini juga menitikberatkan pada bentuk strategi pemasaran yang dipakai oleh *Sirup Marjan*. Karena produk ini adalah salah satu bentuk produk yang musiman, maka efektivitas komunikasi yang dibentuk dalam iklan *Sirup Marjan* harus menarik dan bisa mendapatkan perhatian dari masyarakat. *Efektivitas Komunikasi Periklanan Produk Sirup Marjan Pada Khalayak Media Televisi* juga mempengaruhi pada jumlah konsumsi *Sirup Marjan* di desa tersebut.

Kedua skripsi dari Riswanto pada tahun 2013 yang berjudul *Pengaruh Iklan Bersambung di Televisi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen* (studi kasus iklan bersambung *Sirup Marjan* boudoin edisi ramadhan 2012 versi balap dayung). Pada penelitian ini menjelaskan tentang iklan *Sirup Marjan* yang bersifat bersambung dapat mempengaruhi masyarakat dalam hal pembelian produk dan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen. Perumusan masalah dalam penelitian Riswanto ini adalah tanggapan konsumen dan besar pengaruh elemen iklan bersambung *Sirup Marjan* (video, audio dan kontinuitas) *Sirup Marjan* Boudoin edisi Ramadan 2012 versi balap dayung terhadap keputusan pembelian konsumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Bandung sebagai responden.

Penelitian Riswanto dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap 400 responden, penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode *convenience* sampling, analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Titik berat pada penelitian ini adalah meneliti responden dengan menilai iklan *Sirup Marjan* dari segi audio visual dan kontinuitas. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan proposal penulis adalah fokus dan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis fokusnya bertumpu pada struktur naratif dan unsur dramatik dalam iklan, sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif yakni melakukan observasi langsung tanpa mengumpulkan responden.

Ketiga adalah skripsi dari Dian Anggraini (2018) dengan judul *Struktur Naratif Pada Iklan Bersambung Sirup Marjan Tahun 2017*. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Jember ini berfokus pada struktur naratif dan semiotika yang ada pada iklan bersambung *Sirup Marjan*. Dalam penelitian ini, Dian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan interpretatif. Penelitian ini menitikberatkan pada teori semiotika yang di pakai dalam meneliti iklan ini dan juga bagaimana bentuk struktur naratif yang dibangun.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian adalah banyaknya unsur-unsur naratif yang terkandung dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2017 tidak dijelaskan secara tertulis dan harus dikaji untuk menemukan banyaknya arti tersirat dalam iklan tersebut. Banyaknya tanda-tanda semiotika yang terkandung harus dimaknai secara mendalam untuk bisa menemukan suatu kebenaran dan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Ulasan penelitian sebelumnya yang dijelaskan memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang iklan *Sirup Marjan*. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berupa tahun iklan serta rumusan masalah yang ingin dikaji. Perbedaan tahun iklan membedakan dari segi cerita dan objek penelitian, sedangkan perbedaan rumusan masalah pada penelitian ini lebih berfokus pada segi naratif dan unsur dramatik yang ada pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Adanya perbedaan antara penelitian sebelumnya dimaksud untuk menghasilkan materi baru sehingga dapat membawa manfaat akademis.

2.2 Kerangka Teoritis

2.2.1 Unsur Dramatik

Unsur dramatik yaitu unsur-unsur yang dibutuhkan untuk memperlihatkan gerak dramatik pada cerita atau pada pikiran penonton (Lutters, 2010:100). Unsur dramatik terbagi menjadi 4 macam, yaitu :

- a. Konflik, adalah permasalahan yang muncul di setiap cerita yang menghasilkan pertentangan di antara tokoh cerita sehingga menimbulkan dramatik yang menarik. Konflik biasanya terjadi saat tokoh utama gagal dalam mencapai apa yang diinginkannya. Sasaran pelampiasan biasanya terjadi konflik dengan tokoh pendamping, diri sendiri atau benda-benda di sekitarnya.
- b. *Suspense* atau ketegangan, adalah sesuatu yang akan terjadi pada tokoh protagonis yang diiringi dengan harapan penonton. Penonton akan menanti risiko apa yang akan dihadapi oleh tokoh dan bagaimana cara tokoh menyelesaikan masalah tersebut. Ketegangan penonton akan semakin terasa jika penonton mulai mengetahui konflik yang dialami oleh tokoh semakin besar dan keberhasilannya semakin mengecil.
- c. *Curiosity*, adalah rasa ingin tahu penonton terhadap sebuah adegan yang diciptakan. Hal ini timbul dengan cara menampilkan sesuatu yang aneh sehingga memancing keingintahuan penonton atau dapat juga dengan berusaha mengulur informasi tentang sebuah masalah sehingga membuat penonton penasaran.
- d. *Surprise*, adalah kejutan yang diterima oleh penonton yang timbul karena jawaban yang mereka saksikan adalah di luar dugaan. Efek *surprise* dapat membuat penonton senang atau kecewa atas akhir cerita yang ditayangkan.

2.2.2 *The Classical Hollywood Cinema*

The Classical Hollywood Cinema atau yang sering dikenal dengan Struktur Hollywood Klasik adalah istilah yang diciptakan oleh David Bordwell, Janet Staiger dan Kristin Thompson pada studi mereka. Sinema Hollywood Klasik dalam sejarah film yang merujuk pada visual dan suara untuk membuat rangkaian gambar bergerak. Periode tahun 1917–1960, gaya sinematik yang khas dikembangkan pada industri film di Amerika Serikat adalah gaya Hollywood Klasik. Adapun beberapa elemen-elemen dari struktur Hollywood Klasik, yaitu cerita atau narasi, struktur tiga babak, unsur *style*,

ruang, waktu, plot, karakter atau tokoh, kontinuitas atau prinsip kesinambungan dan motivasi atau tujuan. Elemen-elemen yang digunakan adalah ruang, waktu, karakter, tujuan, dan struktur tiga babak (Bordwell and Thompson, 2008:94).

a. Naratif ruang

Ruang adalah tempat para pelaku cerita bergerak dan beraktivitas. Pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 terdapat beberapa ruang yang menjadi tempat bergerak dan beraktivitas pelaku cerita (Bordwell and Thompson, 2008:82). Seperti di desa Lembah Ajaib, hutan, dan sumber kebajikan alam. Berbagai tempat tersebut menimbulkan cerita dramatik dan ruang merupakan unsur penting yang dapat membantu naratif dalam menjelaskan lokasi dalam cerita tersebut.

b. Naratif waktu

Naratif waktu adalah penjelasan kapan kejadian di dalam cerita tersebut terjadi dan sebuah cerita tidak dapat terlepas dari waktu, sebab waktu memiliki hukum sebab akibat karena kejadian yang terjadi di waktu tertentu nantinya akan berakibat pada kejadian yang akan datang. Menurut Bordwell dan Thompson (2008, 80-82), terdapat beberapa aspek waktu yang berhubungan dengan naratif sebuah cerita, yaitu urutan waktu, durasi waktu dan frekuensi waktu.

Fungsi dari waktu dalam naratif adalah untuk memanipulasi waktu cerita menggunakan plot agar cerita yang dimuat dapat tersampaikan dengan jelas oleh penonton. Durasi iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yang masing-masing 1 menit, dimulai bagian pembuka dengan datangnya pasukan Kala Wereng yang merampas hasil panen warga, bagian kedua dengan menyerang Dewi Sri yang tengah mencari caping ajaib, dan bagian ketiga dengan kekalahan pasukan Kala Wereng. Fokus frekuensi waktu yang diamati peneliti dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah peristiwa yang menunjukkan adegan dramatik.

c. Pelaku cerita

Sebuah film atau cerita tidak akan jelas alurnya ketika tidak ada pelaku cerita atau tokoh didalamnya. Pelaku cerita dalam melakukan aksinya selalu berpijak pada suatu tujuan. Proses untuk itu, tokoh utama harus melewati konflik

dan adegan dramatik. Karakter dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah pelaku cerita. Karakter utama dalam motivator utama yang menjalankan alur naratif sejak awal hingga akhir. Karakter pendukung sering bertindak sebagai pemicu konflik dan dapat pula membantu karakter utama dalam menyelesaikan konflik yang terjadi (Pratista, 2008:44). Karakter utama dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah Dewi Sri dan sebagai karakter pendukung adalah Kala Wereng.

d. Tujuan

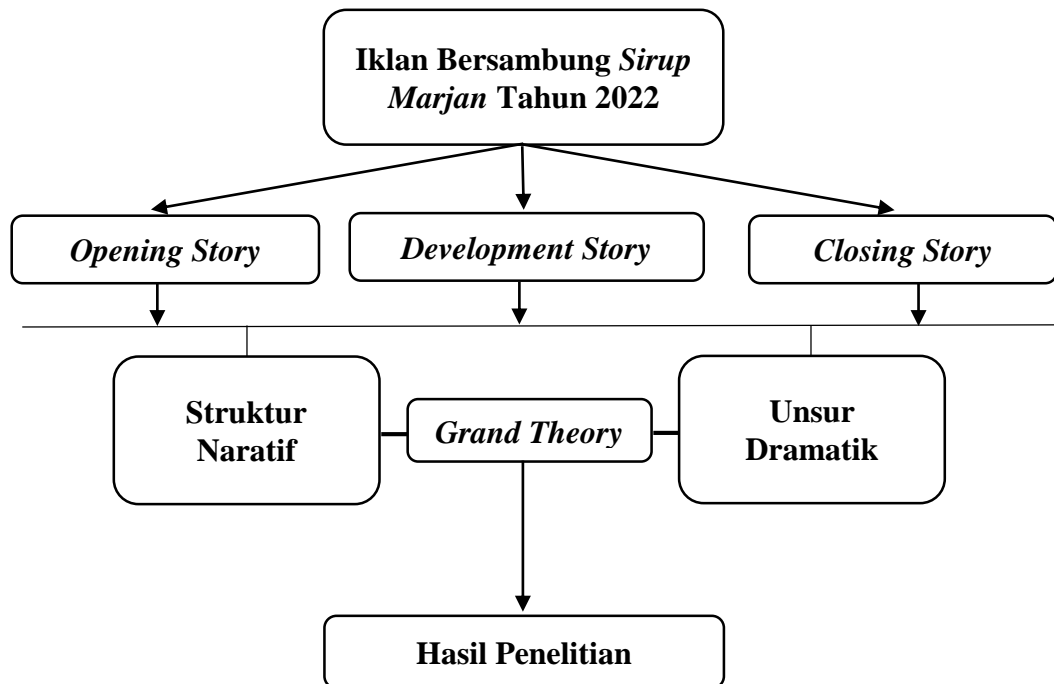
Cerita tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh karakter utama. Tujuan atau harapan tersebut dapat bersifat fisik (materi) maupun non fisik (non materi) (Pratista, 2008:44). Tujuan yang terdapat dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yaitu Dewi Sri ingin menyelamatkan desa Lembah Ajaib dari serangan Kala Wereng dan Pasukan Hama.

e. Struktur Tiga Babak

Struktur tiga babak menurut Bordwell dan Thompson (2008:86) termasuk dalam struktur *The Classical Hollywood Cinema*. Model struktur naratif yang paling lama populer serta berpengaruh sepanjang dunia perfilman. Struktur tiga babak memiliki fungsi mempermudah pembaca dalam memahami cerita melalui tiga tahapan. Adapun tiga tahapannya berupa babak pertama (*opening story*), babak kedua (*development story*), babak ketiga (*closing story*).

2.3 Kerangka Berpikir

Iklan *Sirup Marjan Tahun 2022* sebagai objek penelitian, dianalisis menggunakan teori *The Classical Hollywood Cinema* yang digunakan oleh iklan *Sirup Marjan Tahun 2022* untuk membangun sebuah adegan dramatik.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir ini penulis ini menjelaskan alur proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan melakukan analisis pada iklan bersambung Sirup *Marjan* tahun 2022 kemudian membaginya menjadi tiga tahapan untuk mempermudah dalam proses menganalisa. Selain guna mempermudah, pembagian ini juga merupakan bentuk struktur naratif yang terkandung dalam teori utama yang digunakan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian tentunya tidak terikat dikarenakan objek yang bisa diakses secara daring jadi bisa diakses darimana saja.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif interpretatif. Karena menjelaskan analisis dan hasilnya dengan kata-kata bukan angka serta berdasarkan hasil interpretasi masing-masing peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya (Moleong, 2014:11). Fokus diberikan pada narasi yang menghasilkan adegan dramatik dalam film. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya (Arikunto, 2006:78). Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan seberapa jauh fakta yang ditemukan berada dalam kondisi yang cocok pada setiap model yang ada (Sutopo, 2006:10).

3.3 Objek Penelitian

Objek material yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yang dimuat dalam *channel* Youtube *Marjan Boudoin* yang tayang di televisi mulai sebelum Ramadan hingga hari raya 2022, sedangkan objek formal dalam penelitian ini adalah dramatisasi dalam iklan tersebut dianalisis menggunakan teori struktur naratif.

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) terdapat beberapa jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, antara lain:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Data primer ini memiliki keunggulan akurat dan tepat waktu, sehingga berguna untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan detail. data ini bersumber dari pengamatan langsung pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yang masing-masing bagian berdurasi 60 detik atau 1 menit. Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari *channel* Youtube *Marjan Boudoin* yang dirilis masing-masing bagian pada tanggal 5 maret 2022 (bagian 1), 19 Maret 2022 (bagian 2), dan 9 April 2022 dan diproduksi oleh *Marjan Boudoin*. Peneliti mencatat peristiwa dan keadaan yang sebenarnya dari data pengamatan langsung sebagai tahap pengumpulan data.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Sumber data sekunder biasanya meliputi buku, jurnal, laporan, artikel jurnal, data pemerintah, dan *database online*. Data sekunder dapat digunakan untuk memberikan latar belakang dan informasi latar belakang dalam suatu penelitian atau penelitian, serta untuk memperluas pemahaman tentang topik tertentu. Literatur yang digunakan dalam penunjang proses penelitian penulis ada buku dengan judul *Film an Art* karya Bordwell Thompson yang berisi tentang berbagai aspek dari film sebagai seni, termasuk penggunaan waktu, penggunaan suara, komposisi visual, dan struktur naratif, serta jurnal dan skripsi tentang struktur naratif, struktur dramatik.

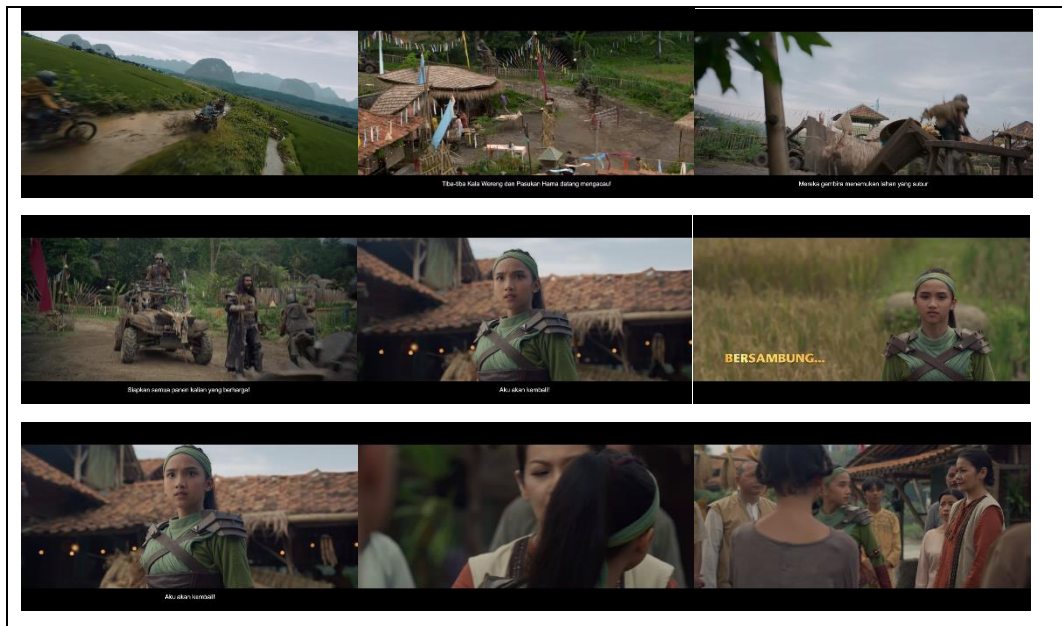
3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat

berupa survei, wawancara, observasi, studi kasus, *focus group discussion*, analisis dokumen, eksperimen, dan studi prospektif. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat dapat mempengaruhi kualitas dan akurasi data yang dikumpulkan serta mempengaruhi hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang terpenting agar data yang dihasilkan dapat menjadi data yang benar dan juga relevan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi yang berupa potongan-potongan gambar yang berasal dari iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yang diakses melalui *channel channel Youtube Marjan Boudoin* yang telah dirilis. Proses dokumentasi dari penelitian yang dilakukan adalah melakukan *screenshot* pada data-data yang ditemukan dan dirasa sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Studi kepustakaan adalah tahap dimana informasi tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini dicari dan diteliti. Referensi yang digunakan untuk studi kepustakaan, seperti buku, jurnal, artikel online, dokumen, skripsi sebelumnya dan banyak sumber lainnya. Proses mencari referensi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan mencari skripsi yang memiliki kesamaan dalam berapa poin, kemudian mempertimbangkan untuk digunakan atau tidak, barulah melakukan proses penulisan dari hasil mencari referensi mengenai penelitian yang dilakukan.
- c. Pengamatan terhadap subjek penelitian, yaitu iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 dengan cara menonton berulang-ulang untuk lebih memahami 4 unsur dramatik yang terdapat di dalamnya. Proses pengamatan dengan menonton video dari iklan melalui kanal *youtube* bernama Marjan Boudoin dan diakses menggunakan laptop pribadi.
Adapun data-data yang ditemukan dan memuat unsur-unsur yang diteliti setelah dilakukan pengamatan terhadap subjek penelitian.

Tabel 3.1 Data dari Bagian *Opening Story*



Tabel 3.2 Data dari Bagian *Development Story*



Tabel 3.3 Data dari Bagian *Closing Story*



3.6 Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:207). Proses analisis data dilakukan dalam model interaktif yang dibagi menjadi tiga komponen analisis yaitu :

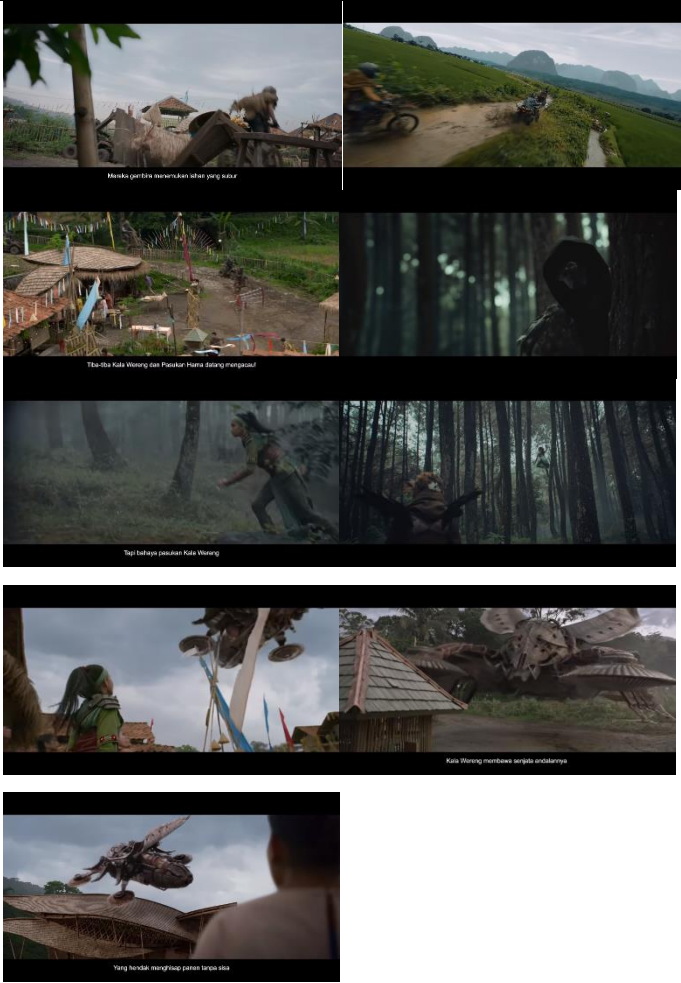
a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2018:247-249).

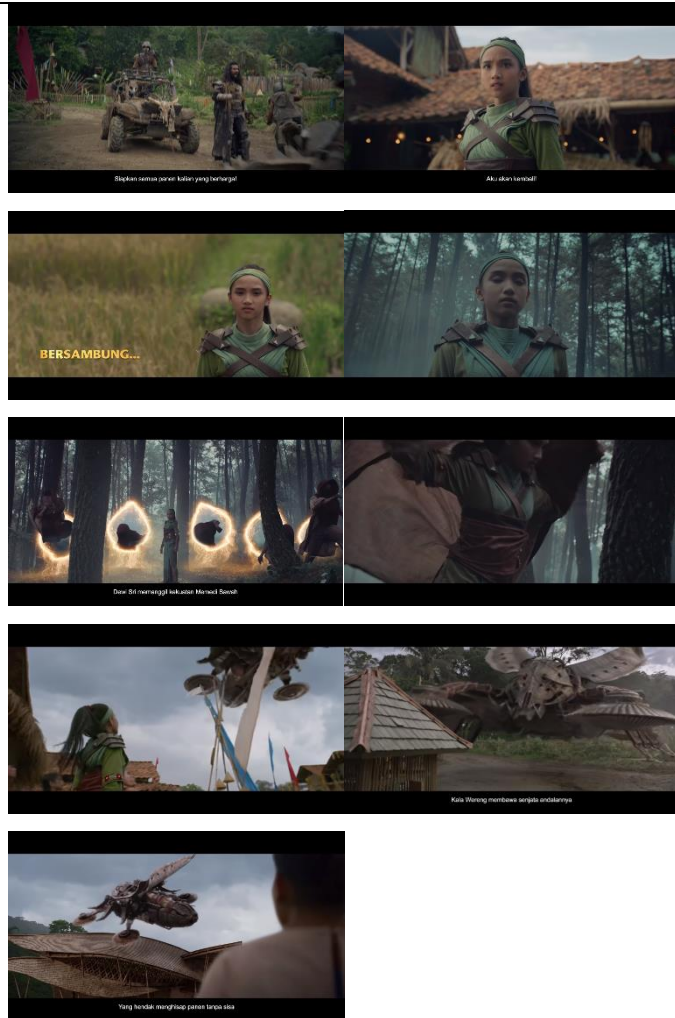
Reduksi data dilakukan dengan berbagai macam teknik, seperti seleksi variabel, penggolongan kategori, pemilihan informasi penting, dan penyederhanaan data. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis proses pemilihan, fokus pembahasan, penyederhanaan dan abstraksi. Reduksi data dalam penelitian analisis struktur naratif dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menyeleksi data yang diperoleh dan memfokuskan penelitian agar tidak melebar dari permasalahan. Seleksi dilakukan berdasarkan struktur naratif iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yang berkaitan erat dengan adegan dramatik.

Setelah melakukan pengamatan dan menemukan beberapa data yang sah, kemudian dilakukan reduksi data dengan penggolongan data.

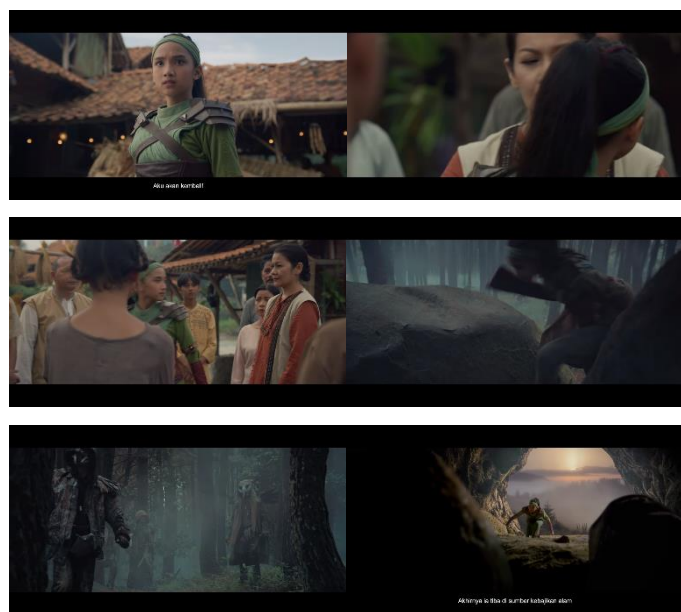
Tabel 3.4 Reduksi Data Berdasarkan Unsur Dramatik

Unsur Dramatik	Data yang Ditemukan
<p>Konflik</p>	

Suspense



Curiosity



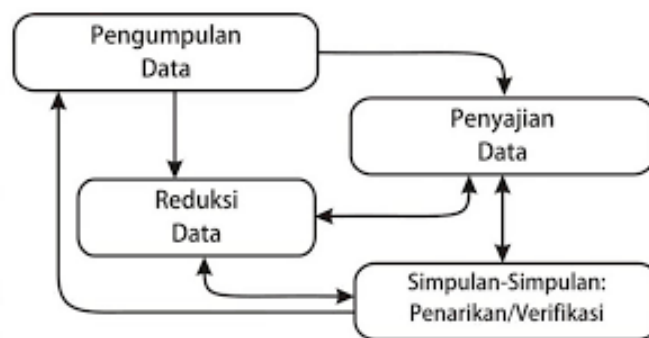


b. Sajian data

Sajian data adalah cara untuk menyajikan data secara visual atau grafis agar mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca atau pengguna data. Sajian data bertujuan untuk membantu orang untuk memahami data secara lebih mudah dan cepat, dan dapat digunakan untuk mempresentasikan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2017:49).

Teknik sajian data yang dipilih dapat tergantung pada jenis dan jumlah data yang akan dipresentasikan, serta sasaran dari presentasi data tersebut. Sajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun

berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami (Sutopo, 2016:114). Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan potongan-potongan gambar serta uraian analisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sistematis.



Gambar 3.1 bentuk sajian dan analisis data

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan yakni menjelaskan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017: 252). Kemudian simpulan itu perlu diverifikasikan agar dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membaca kembali data dan teori yang akan digunakan dan mengembangkan ketelitian terhadap hasil penelitian. Pada penelitian terhadap iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan cara mengamati kembali iklan bersambung tersebut untuk meneliti struktur naratif yang berkaitan dengan unsur dramatik.

Proses analisis yang digunakan dan diterapkan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan interpretatif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017: 147). Dan penelitian dilakukan menggunakan pendekatan interpretatif, yakni memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh dan hubungan gejala interaktif.

Formula ini membuat peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis dan proses pengumpulan data selama pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti bergantian antara ketiga komponen analisisnya di sisa waktu. Proses pengumpulan data sudah jelas, peneliti terlebih dahulu mereduksi dan menyajikan data. Berdasarkan kedua data tersebut, peneliti secara singkat menghimpun pemahamannya berupa observasi kunci dalam inti makna memahami semua peristiwa yang diteliti. Berdasarkan sajian data tersebut dilakukan penarikan simpulan dan dilanjutkan dengan memverifikasinya (Sutopo, 2006:119-120). Sinkronasi dari proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan teori yang digunakan dalam proses penelitian adalah ketika dalam melakukan verifikasi, teori Sinema Hollywood Klasik digunakan untuk proses penjabaran secara struktur naratif dari unsur-unsur dramatik yang sudah ditemukan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sinopsis Iklan *Sirup Marjan* Tahun 2022

Iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022 mengisahkan seorang remaja bernama Dewi Sri yang tinggal di desa Lembah Ajaib bersama masyarakat dengan penuh suka cita. Di desa tersebut tengah mempersiapkan pesta guna menyambut panen raya. Tiba-tiba ada pasukan Kala Wereng datang dan mengacaukan semua persiapan masyarakat dengan perasaan yang gembira. Kala Wereng dan pasuka mengancam akan kembali waktu panen raya tiba. Kemudian Dewi Sri melakukan sebuah perjalanan untuk menyelamatkan desa Lembah Ajaib dari gangguan Kala Wereng dan pasukanya. Namun, Dewi Sri selalu dihantui oleh ancaman Pasukan Hama di sepanjang perjalanannya. Pasukan hama penasaran dengan kekuatan ajaib yang dimiliki oleh Dewi Sri. Ketika mendapatkan gangguan dari Pasukan Hama, Dewi Sri dengan kekuatan yang dimilikinya memanggil kekuatan Memedi Sawah untuk membantunya dalam mengecoh Pasukan Hama. Memedi Sawah dan Pasukan Hama bertarung di hutan dan Dewi Sri melanjutkan perjalanannya hingga dia sampai di Sumber Kebajikan Alam dan mendapatkan Caping Pusaka. Dewi Sri pun kembali ke desa Lembah Ajaib dan disambut gembira oleh masyarakat desa.

Waktu panen raya pun tiba. Sesuai dengan perkiraan masyarakat bahwa hasil panen melimpah, masyarakat pun menjaga hasil panen tersebut agar tidak dirusak oleh Kala Wereng dan Pasukan Hama. Namun, Pasukan Hama datang lagi ke desa Lembah Ajaib untuk menjarah hasil panen masyarakat. Dengan Caping Pusaka ditanganya, Dewi Sri siap menghadapi serangan dari Pasukan Hama tersebut. Dia dengan mudahnya mengembalikan semua serangan yang diluncurkan oleh Pasukan Hama. Tapi, Kala Wereng datang dengan membawa senjata andalanya yakni Wereng Terbang untuk melawan kekuatan Caping Pusaka. Dengan senjatanya itu Kala Wereng dengan mudahnya menghisap semua hasil panen masyarakat desa Lembah Ajaib. Dengan gigih Dewi Sri melawan senjata itu yang menyerang secara bertubi-tubi. Hingga akhirnya dia mengeluarkan kekuatan pamungkasnya dan menghancurkan Wereng Terbang. Kala Wereng dan Pasukan Hama yang sudah kalah pun dipaksa mundur dari desa Lembah Ajaib. Dewi Sri telah mengembalikan kedamaian di desa itu dan mengusir kejahatan.

4.2 Analisis Unsur Dramatik

Dramatik adalah salah satu bentuk unsur dalam cerita maupun film yang dapat mempengaruhi emosi dari penonton. Dalam dramatik selalu memunculkan sebuah aksi reaksi dari apa yang dialami oleh tokoh dalam cerita maupun film. Menurut Lutter (2010:100) dalam bukunya menuliskan ada 4 unsur dramatik, yakni Konflik, *Suspense*, *Curiosity* dan *Surprise*. Unsur-unsur inilah yang dibutuhkan untuk menunjukkan dan membentuk sebuah kesan dramatik oleh penonton baik cerita maupun film.

Setelah mengetahui beberapa komponen dan apa saja yang tersaji dalam struktur tiga babak iklan bersambung *Sirup Marjan 2022*. Selanjutnya akan dijabarkan keterkaitan antara unsur-unsur naratif dalam proses membangun adegan dramatik dengan 4 unsur yang ada.

4.2.1 Konflik

Konflik adalah permasalahan yang muncul di setiap cerita yang menghasilkan pertentangan antartokoh cerita, sehingga menimbulkan dramatik yang menarik. Konflik pada umumnya timbul jika tokoh utama gagal mencapai apa yang diinginkannya (Lutters, 2010:100). Sasaran pelampiasan biasanya terjadi konflik dengan tokoh pendamping, diri sendiri atau benda-benda di sekitarnya. Konflik mempunyai beraneka ragam wujud, bisa dengan hal yang meluap-luap, lembut ataupun dengan hal yang biasa saja namun langsung menusuk tajam serta juga hal yang bersifat batin. Berikut ini penjabaran mengenai konflik yang ada dalam iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022.

- a. Konflik pada bagian “*Marjan*, Bangkitkan Harapan : Konflik Antara Dewi Sri dan Kala Wereng”



Gambar 4.1 Kala Wereng dan Pasukan Hama datang mengacau persiapan pesta (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 17-09-2023, [timecode](#) 00:28 – 00:51)

Gambar 4.1 menunjukkan runtutan adegan pada bagian pertama dari iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022 pada durasi 00:28 – 00:51 yang memperlihatkan

kedatangan Kala Wereng bersama dengan Pasukan Hama yang mengacau serta merusak persiapan pesta penyambutan panen raya masyarakat desa Lembah Ajaib. Dewi Sri sebagai sosok yang disanjung oleh masyarakat desa tersebut terlihat menatap dengan emosi Kala Wereng beserta Pasukan Hama.

Pada bagian ini merupakan adegan dimana terdapat proses pembentukan konflik antara Kala Wereng dengan Dewi Sri. Konflik tercipta karena sebab akibat dari perlakuan Kala Wereng terhadap masyarakat desa Lembah Ajaib. Konflik ini terjadi karena rasa tidak senang dari Dewi Sri kepada perbuatan Kala Wereng beserta pasukannya. Pada bagian ini dan memuat naratif ruang dan waktu yang mengindikasikan pada waktu pagi hari dan berada di sebuah desa bernama Lembah Ajaib. Tujuan yang tercipta dari adegan ini adalah rusaknya persiapan pesta panen raya yang telah dilakukan oleh masyarakat dengan penuh suka cita oleh Kala Wereng dan pasukan. Hal ini menyebabkan Dewi Sri merasa mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang dilakukan oleh Kala Wereng terhadap desa tercintanya. Dan untuk tokoh yang terlibat dalam adegan tersebut ada Dewi Sri, Kala Wereng, Pasukan Hama dan masyarakat desa Lembah Ajaib.

- b. Konflik pada bagian “*Marjan*, Berbuka Penuh Harapan : Rintangan Dewi Sri oleh Pasukan Hama”



Gambar 4.2 Pasukan Hama menghambat jalan Dewi Sri dengan memata-matai (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 18-09-2023, *timecode* 00:04 – 00:19)

Pada gambar 4.2 ini menggambarkan runtutan cerita bahwa Pasukan Hama berupaya untuk menghambat perjalanan Dewi Sri dengan memata-matainya. Hal ini dilakukan oleh Pasukan Hama juga karena mereka ingin mengetahui rahasia keajaiban dari Dewi Sri.

Konflik yang muncul dalam penggambaran adegan ini adalah terhambatnya waktu perjalanan Dewi Sri untuk mencari pusaka guna mengalahkan Kala Wereng oleh Pasukan Hama. Dewi Sri harus mengecoh mereka supaya bisa melanjutkan

perjalanannya. Tujuan dari Pasukan Hama yang ingin diraih adalah rahasia keajaiban dari Dewi Sri namun terhalangi dengan kedatangan Memedi Sawah yang mengecoh mereka. Naratif ruang dan waktu yang dimunculkan dalam gambar tersebut adalah berlatar belakang di tengah hutan dan terjadi pada waktu sore hari menjelang gelap. Dan adapun tokoh-tokoh yang ada dalam adegan tersebut adalah Dewi Sri, Pasukan Hama dan Memedi Sawah.

- c. Konflik pada bagian “*Marjan*, Rayakan Kemenangan : Dewi Sri Melawan Serangan Pasukan Hama yang Datang Kembali”



Gambar 4.3 Kala Wereng dan Pasukan Hama datang menjarah hasil panen raya (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 18-09-2023, *timecode* 00:00 – 00:21)

Gambar 4.3 menjelaskan runtutan adegan mulai datangnya Pasukan Hama yang ingin menjarah hasil panen masyarakat desa Lembah Ajaib pada saat pesta panen raya. Pasukan Hama dengan menaiki mobil juga motor serta membawa senjata untuk merusak semua yang ada dalam pesta panen tersebut. Dewi Sri dengan Caping Pusaknya dengan mudah menangkis semua serangan yang dilancarkan oleh Pasukan Hama.

Dalam adegan ini juga menunjukkan bahwa pembentukan konflik ketika perhelatan pesta panen yang diadakan oleh masyarakat Lembah Ajaib dirusak dengan kedatangan Pasukan Hama. Konflik dalam adegan ini terjadi karena Pasukan Hama hendak menjarah semua hasil panen masyarakat desa Lembah Ajaib. Pada adegan ini memuat naratif ruang yang menunjukkan lokasi terjadinya masih ada di desa Lembah Ajaib dan naratif waktunya teridentifikasi terjadi pada siang hari. Tujuan yang ingin dicapai oleh Pasukan Hama adalah mengambil semua hasil panen masyarakat desa Lembah Ajaib namun bisa dihadang oleh Dewi Sri yang menyebabkan tujuan dari Pasukan Hama terhambat. Dan untuk tokoh yang terlibat dalam adegan tersebut ada Dewi Sri, Kala Wereng, Pasukan Hama dan masyarakat desa Lembah Ajaib.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai adegan dramatik berupa unsur konflik dalam iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa mengenai sifat konflik yang terjadi dalam dalam iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022 ini adalah konflik destruktif atau konflik yang terjadi karena rasa tidak senang dari seseorang atau kelompok terhadap pihak yang lain. Hal ini juga digambarkan secara jelas bahwasanya Dewi Sri dan masyarakat desa Lembah Ajaib tidak menyukai perlakuan Kala Wereng dan Pasukan Hama kepada mereka. Hal ini juga berkaitan dengan bentuk cerita lokal masyarakat Indonesia mengenai sosok Dewi Sri yang memberikan kesuburan dan melindungi tanaman ladang dan sawah masyarakat dari serangan hama. Gambaran sosok Dewi Sri ini berhasil dimunculkan sebagai seorang gadis yang memberikan perlindungan kepada masyarakat desa Lembah Ajaib atas semua kekacauan yang disebabkan oleh Kala Wereng dan pasukannya.

4.2.2 *Suspense*

Suspense atau ketegangan adalah sesuatu yang akan terjadi pada tokoh protagonis yang diiringi dengan harapan penonton. Penonton akan menanti risiko apa yang akan dihadapi oleh tokoh dan bagaimana cara tokoh menyelesaikan masalah tersebut (Lutters, 2010:101). Ketegangan penonton akan semakin terasa jika penonton mulai mengetahui konflik yang dialami oleh tokoh semakin besar dan keberhasilannya semakin mengecil. Secara sederhana juga *suspense* merupakan bentuk hambatan yang dialami oleh tokoh utama dalam sebuah cerita. Risiko yang dihadapi oleh tokoh utama dapat muncul dan berwujud seperti tekanan batin maupun psikis atau kondisi dimana emosi tokoh utama mengalami perubahan suasana dan juga gangguan mengenai cara berpikir terhadap aksi sebagai sebuah solusi atas tuntutan atau tekanan dari tokoh lain. Berikut ini penjelasan adegan yang memiliki unsur *suspense* dalam iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022.

- a. *Suspense* pada bagian pertama “*Marjan, Bangkitkan Harapan: Ancaman Kala Wereng*”

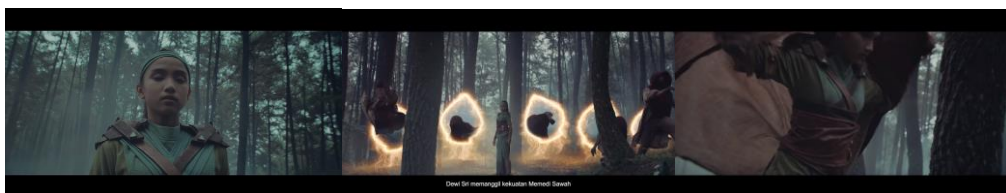


Gambar 4.4 Dewi Sri terlihat pergi dari desa untuk melakukan perjalanan (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 01:02 – 01:04)

Pada gambar 4.4 ini menunjukkan rangkaian adegan dimana Dewi Sri terlihat berjalan pergi dari desa untuk mencari sesuatu. Setelah mendapatkan ancaman dari Kala Wereng, Dewi Sri harus berpikir cara untuk melindungi desanya. Dewi Sri, sebagai sentral dalam narasi ini, ditempatkan dalam posisi yang menantang dan dipaksa untuk bereaksi terhadap ancaman tersebut. Unsur naratif yang kuat di sini adalah interaksi antara karakter dengan lingkungannya dan konflik yang timbul dari situasi tersebut. Adegan dimulai dengan perwujudan ancaman oleh Kala Wereng, yang segera menempatkan desa dan panen dalam bahaya. Adegan ini memperkenalkan tantangan utama yang harus dihadapi oleh Dewi Sri dan menjadi pendorong utama dari tindakannya selanjutnya. Ketika Dewi Sri memutuskan untuk berjalan meninggalkan desa, muncul ketidakpastian dalam narasi atau enigma yang memunculkan *suspense*.

Dewi Sri harus mencari jalan keluar dari bahaya yang menanti desanya. Maka dari itu pada rangkain adegan ini dari Kala Wereng yang memberikan ancaman hingga terlihat Dewi Sri berjalan keluar dari desa untuk mencari sesuatu yang bisa mematahkan dan mengalahkan ancaman Kala Wereng nantinya. Unsur naratif ruang yang terdapat dalam potongan adegan ini berupa pematang sawah dan untuk naratif waktunya terlihat seperti sore hari. Tujuan dari Dewi Sri adalah mencari pusaka yang bisa melindungi desa dan masyarakat dari ancaman Kala Wereng serta untuk tokoh yang ditampilkan adalah Dewi Sri, Kala Wereng, Pasukan Hama dan masyarakat.

- b. *Suspense* pada bagian kedua “*Marjan*, Berbuka Penuh Harapan : Memedi Sawah Mengecoh Pasukan Hama”



Gambar 4.5 Dewi Sri memanggil Memedi Sawah untuk mengecoh Pasukan Hama (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 00:20 – 00:40)

Dalam gambar 4.5 menunjukkan runtutan adegan Dewi Sri memiliki solusi dari risiko yang tengah dihadapi dalam perjalanan menuju tempat pusaka yang bisa melindungi desanya. Ketika perjalanan Dewi Sri dihambat oleh Pasukan Hama dia menggunakan kekuatannya untuk memanggil Memedi Sawah. Dewi Sri mempunyai solusi dari masalah yang dia hadapi di hutan. Dengan kemampuan ini Dewi Sri bisa mengecoh Pasukan Hama dan bisa kembali melanjutkan perjalanannya.

Suspense yang dihadirkan dalam runtutan adegan pada gambar 4.5 adalah ketika dia mendapat risiko ketika melakukan perjalanan seorang diri di hutan berupa intaian Pasukan Hama, Dewi Sri mempunyai solusi dengan cara memanggil kekuatan Memedi Sawah untuk membantunya mengecoh Pasukan Hama agar dia bisa melanjutkan perjalanannya kembali. Naratif ruang yang dimuat dalam gambar adalah hutan dan naratif waktu yakni sore hari. Tujuan yang ingin dicapai oleh tokoh Dewi Sri pada adegan ini adalah menghilangkan fokus dari Pasukan Hama agar tidak terus-menerus memperhatikan dan mengawasi perjalanannya. Tokoh yang termuat dalam runtutan adegan ini ada Dewi Sri, Pasukan Hama dan Memedi Sawah.

- c. *Suspense* pada bagian ketiga “*Marjan*, Rayakan Kemenangan : Dewi Sri melawan serangan Pasukan Hama”



Gambar 4.6 Kala Wereng mengeluarkan senjata andalan untuk mengalahkan Dewi Sri (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 17-09-2023, *timecode* 00:21 – 01:00)

Gambar 4.6 menjelaskan bahwa setelah Dewi Sri berhasil mengalahkan pasukan yang dikirim oleh Kalawareng dia tidak serta merta menang, tapi Kala Wereng datang dengan membawa senjata andalannya yang lebih besar dan lebih kuat. Hal ini membuat Dewi Sri harus bertarung lagi untuk mengalahkan senjata yang dinamai Wereng Terbang itu agar masyarakat desa Lembah Ajaib bisa melanjutkan pesta panen raya.

Dalam adegan ini juga menjelaskan bahwa ketegangan yang muncul setelah Dewi Sri mengalahkan Pasukan Hama, dia juga harus mengeluarkan tenaga lebih untuk bisa menghentikan Wereng Terbang yang lebih kuat dan lebih besar dari dirinya. Ketegangan dalam adegan ini terjadi karena Wereng Terbang berhasil menyedot hasil panen masyarakat dengan banyak menggunakan bagian bawah dirinya dan hal ini membuat Dewi Sri harus mengeluarkan semua tenaganya untuk melawan Wereng Terbang karena jika tidak dengan demikian, mereka bisa menyebabkan masyarakat desa Lembah Ajaib kehilangan hasil panen raya tanpa menikmatinya. Pada adegan ini juga bisa disimpulkan mengenai naratif ruang dan waktu kejadian. Untuk naratif ruang masih berlatar belakang tempat di desa Lembah Ajaib dan untuk waktunya siang hari. Tujuan yang ingin dicapai dari Kala Wereng melalui Wereng Terbang adalah menyedot semua hasil panen masyarakat desa dan membuat Dewi Sri kewalahan menghadapinya. Dan untuk tokoh yang terlibat dalam adegan tersebut ada Dewi Sri, Kala Wereng, Pasukan Hama dan masyarakat desa Lembah Ajaib.

Iklan dengan unsur *suspense* ini sangat efektif dalam menarik perhatian penonton dan membangun perasaan ketegangan serta harapan. Dengan fokus pada keberhasilan Dewi Sri dalam melindungi panen desa, iklan ini mampu memohon dukungan emosional dari penonton. Selain itu, elemen-elemen seperti musik dramatis, pengangkatan intensitas adegan dan lingkungan yang mencekam, semua berkontribusi pada menciptakan situasi yang lebih dramatis dan menghasilkan klimaks yang memuaskan ketika Dewi Sri akhirnya berhasil melindungi panen. Desain iklan ini memiliki pengertian yang kuat tentang penonton dan poin lemah mereka, ini memungkinkan mereka untuk memainkan ketakutan dan harapan penonton dalam cara yang sangat efektif. Oleh karena itu, iklan dengan elemen-elemen *suspense* ini mampu mempertahankan ketertarikan penonton selama durasi iklan dan mencapai tujuan mereka dalam menghasilkan dukungan untuk Dewi Sri dan keselamatan panen desa.

Eksplorasi cerita Dewi Sri dalam iklan *Marjan* ini adalah bentuk penghormatan pada kekayaan budaya Indonesia. Dalam hal ini, *Marjan* memberikan pembelajaran bagi khalayak tentang pentingnya menjaga adat dan tradisi, tetapi tetap menyesuaikan diri dengan tren zaman. Dengan demikian, iklan ini sukses dalam mengekspresikan

nilai-nilai budaya dan dengan demikian sukses menghasilkan produk yang unik dan khas untuk para konsumen Indonesia.

4.2.3 *Curiosity*

Curiosity adalah rasa ingin tahu penonton terhadap sebuah adegan yang diciptakan. Hal ini timbul dengan cara menampilkan sesuatu yang aneh sehingga memancing keingintahuan penonton atau dapat juga dengan berusaha mengulur informasi tentang sebuah masalah sehingga membuat penonton penasaran. Rasa ingin tahu atau penasaran penonton terhadap sebuah adegan yang kita ciptakan (Lutters, 2004:102). Berikut dibawah ini merupakan penjelasan dari adegan-adegan yang memiliki unsur *curiosity* dan dibangun dengan unsur naratif.

- a. *Curiosity* pada bagian "*Marjan*, Bangkitkan Harapan : Dewi Sri pamit untuk mengembara"



Gambar 4.7 Dewi Sri pamit untuk melakukan perjalanan
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 00:55 – 01:01)

Pada gambar 4.7 menampilkan runtutan adegan Dewi Sri berpamitan kepada masyarakat desa Lembah Ajaib ketika dia ingin pergi meninggalkan desa setelah masyarakat desa menerima ancaman Kala Wereng akan kembali lagi kesana. Dewi Sri ingin mencari pusaka karena nantinya dia tidak tahu Kala Wereng datang membawa senjata sekuat apa nantinya. Gambar 4.8 juga menunjukkan adegan yang muncul karena dorongan dari konflik sebelumnya maupun sesudahnya. Adegan *curiosity* yang terdapat pada plot iklan besambung sirup *Marjan* tahun 2022 memuat unsur penundaan informasi yang bertujuan untuk memberikan rasa penasaran kepada penonton terhadap apa yang dialami dan dilakukan oleh Dewi Sri. *Curiosity* pertama pada adegan ini merupakan memuat tokoh protagonis pendamping penggerak cerita sekaligus mendorong *curiosity* yang memuat informasi terbatas sehingga memunculkan rasa penasaran penonton sehingga penonton membutuhkan jawaban yang lebih mendetail.

Pada gambar 4.7 menimbulkan suasana *curiosity* yang cukup kuat mengenai adegan yang menyampaikan cerita secara menyeluruh dari tujuan tokoh utama dalam iklan bersambung sirup *Marjan 2022*. Dalam adegan ini memberikan rasa penasaran penonton terhadap informasi yang terdapat pada gambar 4.7 dan alasan utama Dewi Sri melakukan perjalanan. Naratif ruang dalam gambar 4.7 yakni masih di desa Lembah Ajaib, sedangkan untuk naratif waktunya yakni siang hari. Kemudian untuk tujuan dari Dewi Sri yang ingin dicapai adalah pergi dari desa untuk mencari pusaka guna mengalahkan Kala Wereng. Pelaku cerita atau tokoh yang termuat dalam gambar 4.7 ada Dewi Sri dan masyarakat desa Lembah Ajaib.

- b. *Curiosity* pada bagian "*Marjan, Berbuka Penuh Harapan : Pasukan Hama mengintai Dewi Sri*"



Gambar 4.8 Dewi Sri berhasil mengecoh Pasukan Hama
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 00:38 – 00:40)

Pada gambar 4.8 menunjukkan runtutan adegan yang sebelumnya adalah bentuk *suspense* berupa Dewi Sri yang memanggil Memedi Sawah. Rasa penasaran yang ingin dimunculkan dalam gambar 4.8 adalah bagaimana nasib dari Dewi Sri apakah dia berhasil mengecoh Pasukan Hama dengan memanggil Memedi Sawah. Unsur *curiosity* dalam gambar 4.8 ini bermula ketika Dewi Sri memanggil Memedi Sawah untuk mengecoh Pasukan Hama.

Pada gambar 4.8 memunculkan suasana *curiosity* yang cukup kuat serta memiliki keterkaitan secara mendetail mengenai tujuan dari tokoh utama yakni ingin mengecoh lawannya. Pada gambar 4.8 juga memberikan kejelasan terhadap tokoh dalam lanjutannya dengan memunculkan unsur *surprise* setelah unsur *curiosity*. Naratif ruang yang terdapat dalam gambar 4.8 adalah hutan dan naratif waktunya adalah sore hari. Kemudian tujuan dari tokoh yang ingin dicapai yakni melarikan diri dan mengecoh

lawan agar bisa melanjutkan perjalanannya. Sedangkan untuk tokoh yang termuat dalam unsur *curiosity* pada gambar 4.8 ada Dewi Sri saja.

- c. *Curiosity* pada bagian "Marjan, Rayakan Kemenangan : Dewi Sri melawan Wereng terbang dan Kala Wereng"



Gambar 4.9 Dewi Sri mengalahkan Pasukan Hama dan melawan Wereng Terbang (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 00:38 – 00:40)

Pada gambar 4.9 menunjukkan runtutan adegan yang mengandung unsur dramatik *curiosity* pada bagian ketiga iklan sirup *Marjan* tahun 2022. Unsur dramatik *curiosity* ini ada karena ingin memunculkan rasa penasaran dan pertanyaan dari penonton bagaimanakah kelanjutan nasib dari pesta panen raya yang tadinya sudah dirusak oleh Pasukan Hama. Ternyata kekalahan Pasukan Hama bukanlah akhir dari perjuangan dari Dewi Sri dalam mempertahankan hasil panen raya masyarakat desa Lembah Ajaib. Hal ini memunculkan pertanyaan dari penonton, apakah mereka akan kalah dengan sangat mudah.

Kemudian dalam unsur *curiosity* pada gambar 4.9 disambung juga dengan jawaban dari pertanyaan yang muncul. Tentu saja Kala Wereng tidak mau kalah begitu saja dari Dewi Sri. Ternyata Kala Wereng datang dengan membawa senjatanya yang sangat kuat dan besar. Dalam hal ini menambah unsur *curiosity* lagi berupa pertanyaan dari penonton lagi mengenai perjuangan Dewi Sri melawan Kala Wereng. Unsur dramatik *curiosity* pada gambar 4.9 tentu dibangun dengan unsur-unsur naratif. Unsur naratif berupa ruang yang ditunjukkan oleh gambar 4.9 adalah di desa Lembah Ajaib dan waktunya adalah siang hari. Setelah naratif ruang dan waktu, kemudian unsur naratif selanjutnya adalah tujuan dari tokoh utama. Tujuan dari Dewi Sri dalam gambar 4.9 adalah mengalahkan Pasukan Hama dan Kala Wereng untuk menyelamatkan pesta panen raya masyarakat desa Lembah Ajaib. Setelah tujuan ada unsur naratif lainnya yang

terdapat dalam gambar 4.9 adalah tokoh, tokoh pada gambar 4.9 ada Dewi Sri, Pasukan Hama, Kala Wereng dan masyarakat desa Lembah Ajaib.

Setiap bagian penayangan memiliki poin-poin penting yang harus dipahami penonton agar mereka dapat mengikuti cerita secara keseluruhan. Oleh karena itu, struktur episodik yang dibuat secara bersambung memungkinkan cerita untuk dikembangkan secara sistematis, sehingga memungkinkan penonton untuk menjadi lebih terlibat dengan cerita dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka tentang apa yang akan terjadi selanjutnya.

Lebih jauh lagi, struktur episodik yang dibuat secara bersambung membantu iklan untuk menciptakan karakter cerita yang lebih kompleks. Dalam setiap bagian, karakter berinteraksi dan menghadapi tantangan, yang akhirnya membentuk kepribadian dan tujuan mereka di dalam cerita. Dalam iklan yang dipecah menjadi tiga bagian, pemirsa dapat melihat karakter berkembang dari waktu ke waktu, memungkinkan mereka untuk mengembangkan hubungan emosional dengan karakter di layar dan lebih terlibat dengan cerita secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, struktur episodik yang dibuat secara bersambung memungkinkan iklan untuk mengeksplorasi cerita secara lebih dalam, membuat pemirsa ingin mengetahui lebih banyak tentang cerita, karakter, dan pesan yang ingin dikomunikasikan. Hal ini menjadikan iklan lebih bermakna dan dapat membantu untuk meningkatkan efektivitas iklan secara keseluruhan.

4.2.4 *Surprise*

Surprise adalah kejutan yang diterima oleh penonton yang timbul karena jawaban yang mereka saksikan adalah di luar dugaan. Efek *surprise* dapat membuat penonton senang atau kecewa atas akhir cerita yang ditayangkan. Melalui *surprise* ini maka penonton tidak bisa menebak apa yang terjadi dalam kejadian berikutnya dengan menampilkan nasib dari tokoh yang lain. Berikut adalah penjelasan mengenai unsur *surprise* yang terdapat dalam tiga bagian dari iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022.

a. *Surprise* pada bagian “*Marjan*, Bangkitkan Harapan”

Dalam proses penelitian, peneliti tidak ditemukan unsur dramatik *surprise* pada bagian pertama dari iklan sirup *Marjan* tahun 2022. Hanya ada unsur-unsur naratif yang membangun adegan dramatik yang lain kecuali *surprise*.

b. *Surprise* pada bagian “*Marjan*, Berbuka Penuh Harapan : Dewi Sri menemukan Caping Pusakan”



Gambar 4.10 Dewi Sri berhasil menemukan Caping Pusaka (Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 00:41 – 01:04)

Pada gambar 4.10 menunjukkan adegan yang memunculkan adegan dramatik berupa *surprise* ketika Dewi Sri setelah melakukan perjalanan meninggalkan desa dan mampu mengecoh Pasukan Hama dia berhasil menemukan apa yang dia cari yaitu Caping Pusaka. Pusaka inilah yang nantinya digunakan oleh Dewi Sri untuk mengalahkan Kala Wereng ketika dia datang sewaktu pesta panen raya. Penonton menerima efek *surprise* setelah sebelumnya Dewi Sri harus mendapat gangguan selama perjalanan dalam rangka mencari pusaka itu. Adegan yang ditampilkan dalam gambar 4.10 dirasa terjadi di luar perkiraan penonton karena pada adegan yang ditampilkan Dewi Sri mampu melewati beberapa rintangan dan menemukan Caping Pusaka.

Pada gambar 4.10 menunjukkan ruang dan waktu berada pada sebuah sumber atau mata air yang bernama Sumber Kebajikan Alam dan waktunya adalah sore hari. Tokoh yang ada dalam gambar 4.10 yakni hanya ada Dewi Sri dengan tujuan mencari dan menemukan Caping Ajaib untuk melindungi desa dari serangan susulan Kala Wereng bersama pasukan.

c. *Surprise* pada bagian “*Marjan*, Rayakan Kemenangan : Dewi Sri menghancurkan Wereng Terbang”



Gambar 4.11 Dewi Sri berhasil menghancurkan Wereng Terbang
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022 19-09-2023, *timecode* 00:47 – 01:06)

Pada gambar 4.11 merupakan runtutan adegan pada bagian ketiga dari iklan bersambung sirup *Marjan* tahun 2022 yang mengandung unsur dramatik *surprise* dengan menampilkan Dewi Sri yang berhasil mengalahkan senjata andalan dari Kala Wereng yang besar dan kuat bernama Wereng Terbang. Sebelum adegan ini terjadi adegan yang mana Pasukan Hama dikalahkan dengan mudah oleh Dewi Sri menggunakan Caping Pusaka dan Kala Wereng merasa tidak terima dengan hal ini lalu dia datang dengan Wereng Terbangnya untuk mengalahkan Dewi Sri. Namun, dalam gambar 4.11 ditunjukkan bahwa Wereng Terbang yang kuat sekalipun bisa dikalahkan dengan mudah oleh Dewi Sri. Hal ini memberikan efek kejutan bagi penonton. Pada gambar 4.11 juga memunculkan suasana *surprise* dengan mengarahkan penonton kepada kekalahan Kala Wereng dalam perlawanan terhadap Dewi Sri dengan misi mengambil seluruh hasil panen masyarakat desa Lembah Ajaib.

Gambar 4.11 juga menampilkan ruang serta waktu yang berada di desa Lembah Ajaib dan siang hari dengan latar suasana mencekam karena pertarungan antara Dewi Sri dan Kala Wereng. Tokoh yang dimunculkan dalam adegan yang diwakili oleh gambar 4.11 adalah Dewi Sri, Kala Wereng, Pasukan Hama dan masyarakat desa. Tujuan yang ingin dicapai oleh Kala Wereng dalam adegan yang diwakili oleh gambar 4.11 adalah menjarah semua hasil panen masyarakat desa dengan menggunakan Wereng Terbang, sedangkan tujuan dari Dewi Sri adalah melindungi masyarakat desa dan hasil panen mereka dari Kala Wereng.

Dari kedua unsur *surprise* yang ditemukan bisa membuat ekspektasi dari penonton yang mengikuti cerita perjalanan Dewi Sri dalam iklan bersambung akan sesuai dan seimbang meskipun dengan hasil yang bisa diduga bahwa kemenangan ada pada tangan Dewi Sri. Dewi Sri dengan segala kemampuannya untuk mempertahankan hasil panen dari desanya dari gangguan Kala Wereng beserta pasukannya. Unsur

surprise yang ditemukan bisa mempertahankan rasa antusiasme dari penonton serta rasa keterlibatan mereka didalam cerita yang dimuat dalam serangkaian iklan dan membangun keterlibatan emosional terhadap kelanjutan kisah dan karakter yang terlibat.

Selain itu, unsur *surprise* juga memungkinkan iklan untuk memperkuat pesan dan isi cerita, serta memberikan pengalaman yang lebih berkesan bagi penonton. Dalam beberapa kasus, unsur surprise mungkin juga berfungsi sebagai pemicu bagi penonton untuk mengambil tindakan tertentu setelah menonton iklan, seperti membeli produk atau mengunjungi situs web merek. Dengan demikian, elemen surprise dapat menjadi kunci dalam menciptakan keterlibatan emosional, mempertahankan perhatian penonton, dan memperkuat pesan dan identitas merek dalam iklan.

4.3 Analisis Unsur Naratif / *The Classical Hollywood Cinema*

The Classical Hollywood Cinema atau yang sering dikenal dengan Struktur Hollywood Klasik adalah istilah yang diciptakan oleh David Bordwell, Janet Staiger dan Kristin Thompson pada studi mereka. Sinema Hollywood Klasik dalam sejarah film yang merujuk pada visual dan suara untuk membuat rangkaian gambar bergerak. Periode tahun 1917–1960, gaya sinematik yang khas dikembangkan pada industri film di Amerika Serikat adalah gaya Hollywood Klasik. Adapun beberapa elemen-elemen dari struktur Hollywood Klasik, yaitu cerita atau narasi, struktur tiga babak, unsur *style*, ruang, waktu, plot, karakter atau tokoh, kontinuitas atau prinsip kesinambungan dan motivasi atau tujuan. Elemen-elemen yang digunakan adalah ruang, waktu, karakter, tujuan, dan struktur tiga babak (Bordwell and Thompson, 2008:94).

Beberapa elemen dalam struktur Hollywood klasik akan digunakan untuk menganalisis unsur dan adegan dramatik yang terdapat dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah naratif ruang, waktu, pelaku cerita, tujuan, dan struktur tiga babak.

4.3.1 Naratif Ruang

Ruang adalah tempat para pelaku cerita bergerak dan beraktivitas. Pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 terdapat beberapa ruang yang menjadi tempat bergerak dan beraktivitas pelaku cerita (Bordwell and Thompson, 2008:82).

Ruang dalam cerita iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 digunakan untuk membantu menjelaskan lokasi dalam sebuah naratif agar memberikan informasi yang jelas kepada penonton. Sepanjang penayangan iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menampilkan beberapa lokasi yang terdapat di desa Lembah Ajaib, hutan dan Sumber Kebajikan serta menghasilkan beberapa adegan dramatis. Berikut adalah penjelasan yang menunjukkan naratif ruang dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.

a. Desa Lembah Ajaib

Desa Lembah Ajaib merupakan kampung halaman Dewi Sri selaku tokoh utama dalam cerita yang dimuat iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Awal mula terjadinya konflik ditunjukkan dalam cerita iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yaitu saat kedatangan Kala Wereng beserta pasukannya yang merusak persiapan pesta panen raya masyarakat desa.

b. Hutan

Hutan merupakan tempat dimana Dewi Sri dimata-matai oleh pasukan hama untuk mencari tahu rahasia kekuatannya. Di hutan juga terjadi perlawanan yang dilakukan oleh Dewi Sri dalam menghindari gangguan dari Pasukan Hama dengan cara memanggil Memedi Sawah guna memecah mereka dan Dewi Sri bisa melanjutkan perjalanannya.

c. Sumber Kebajikan

Sumber kebajikan merupakan tempat tujuan utama dari Dewi Sri dalam melakukan pengembaraan atau perjalanan. Sumber Kebajikan adalah tempat beradanya Caping Pusaka yang dicari oleh Dewi Sri sebagai kekuatan untuk mengalahkan Kala Wereng.

4.3.2 Naratif Waktu

Naratif waktu adalah penjelasan kapan kejadian cerita dalam film tersebut terjadi dan sebuah cerita tidak dapat terlepas dari waktu sebab waktu memiliki hukum sebab akibat karena kejadian yang terjadi pada waktu tertentu nantinya akan berakibat pada kejadian di masa yang akan datang (Bordwell and Thompson, 2008:82). Naratif waktu juga berfungsi sebagai pemersingkat waktu kejadian di dalam cerita, karena cerita yang disampaikan dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 sangat terbatas.

Menurut Bordwell and Thompson (2008, 80-82), terdapat beberapa aspek waktu yang berhubungan dengan naratif sebuah cerita atau film, yaitu urutan waktu, durasi waktu dan frekuensi waktu.

1. *Temporal Order* (urutan waktu) menunjukkan pola berjalannya waktu cerita dalam iklan. Urutan waktu terbagi menjadi dua yakni linier dan nonlinier. Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 memiliki pola waktu yang linier yaitu cerita yang berjalan maju. Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menceritakan tentang kisah perjalanan dan perjuangan dari Dewi Sri yang harus meninggalkan desanya untuk mencari pusaka guna melindungi desanya dari serangan Kala Wereng. Cerita dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 ini terus maju dan menjelaskan semua kejadian serta permasalahan yang dialami oleh Dewi Sri hingga di akhir cerita menunjukkan keberhasilan yang dicapai oleh Dewi Sri dengan kalahnya senjata andalan Kala Wereng olehnya.
2. *Temporal Duration* (Durasi Waktu) *Screen duration* atau lama durasi putar dari iklan. Dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 memiliki durasi total 3 menit 26 detik dan dibagi menjadi tiga babak penayangan. Babak pertama berdurasi 1 menit 5 detik, babak kedua 1 menit 5 detik dan babak ketiga berdurasi 1 menit 16 detik.
3. *Temporal Frequency* (frekuensi waktu) merupakan pengaturan waktu adegan dramatik yang muncul dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Adegan dramatik tersebut berkaitan erat dengan empat unsur dramatik, yakni konflik, *suspense*, *curiosity* dan *surprise*. Total waktu adegan dramatik yang muncul sesuai dengan empat unsur dramatik adalah 1 menit 53 detik. Adegan dramatik terdapat dalam 3 konflik, 3 *suspense*, 3 *curiosity* dan 2 *surprise*.

4.3.3 Pelaku Cerita

Sebuah cerita tidak akan bisa berjalan jika tidak ada pelaku cerita atau tokoh didalamnya yang melakukan sebuah aksi. Pelaku cerita dalam melakukan aksinya selalu berpegang pada sebuah tujuan yang ingin dicapai. Proses untuk mencapai tujuan itu, tokoh utama pelaku cerita akan menghadapi masalah atau konflik yang harus dipecahkan dengan mencari jalan keluar yang benar, bila tidak ada masalah maka alur cerita tidak akan berkembang (Pratista, 2008:43). Pelaku cerita yang selalu muncul

dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah Dewi Sri, Kala Wereng, Pasukan Hama, masyarakat desa dan peran pendukung lainnya yang membuat cerita dari iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menjadi lebih menarik dan memunculkan adegan dramatik.

a. Dewi Sri



Gambar 4.12 Dewi Sri
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022, 12 Januari 2024)

Dewi Sri adalah tokoh utama dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Dia merupakan sosok yang menjaga dan mengayomi desa Lembah Ajaib. Hal ini dimunculkan dalam adegan dimana Dewi Sri membantu semua masyarakat desa dengan kekuatan yang dia miliki. Dewi Sri juga tokoh yang mendapat hambatan dalam mencapai tujuan yakni menjaga desa dari serangan Kala Wereng.

b. Kala Wereng



Gambar 4.13 Kala Wereng
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022, 12 Januari 2024)

Kala Wereng adalah tokoh antagonis yang menentang dan melawan Dewi Sri selaku tokoh utama. Kehadiran tokoh Kala Wereng sebagai lawan dari tokoh Dewi Sri ini sangat berpengaruh terhadap jalan cerita yang dibawakan. Karena adanya hambatan dari Kala Wereng juga Dewi Sri harus melakukan perjalanan untuk mencari Capping Pusaka.

c. Pasukan Hama



Gambar 4.12 Pasukan Hama
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022, 12 Januari 2024)

Pasukan Hama adalah salah satu tokoh pendukung dalam cerita iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022. Mereka merupakan bawahan atau pasukan yang diketuai oleh Kala Wereng. Mereka tentu saja memiliki tugas untuk membantu Kala Wereng dalam merusak dan menjarah hasil panen dari masyarakat desa Lembah Ajaib.

d. Masyarakat desa



Gambar 4.13 Masyarakat desa
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022, 12 Januari 2024)

Masyarakat desa Lembah Ajaib merupakan sekumpulan tokoh pendukung yang menjadi fokus dari Dewi Sri. Kehadiran tokoh masyarakat desa juga menghidupkan suasana desa dan menambah emosi yang ingin disampaikan kepada penonton dari pembawaan ekspresi dan suasana masyarakat desa.

e. Memedi Sawah



Gambar 4.14 Memedi Sawah
(Doc. Riski, *Screenshot* iklan *Marjan* tahun 2022, 12 Januari 2024)

Memedi Sawah adalah sebuah bentuk kekuatan dari leluhur desa yang bisa dipanggil oleh Dewi Sri untuk membantunya dalam proses mengecoh Pasukan Hama supaya bisa melanjutkan perjalanannya untuk mencari Caping Pusaka. Memedi Sawah sendiri dalam kehidupan nyata digambar sebagai pengusir burung atau hama yang bisa merusak tanaman warga. Namun, dengan kekuatan Dewi Sri mereka bisa dipanggil dan merubah dirinya menjadi hidup.

4.3.4 Tujuan

Cerita tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh karakter utama. Tujuan atau harapan tersebut dapat bersifat fisik (materi) maupun non fisik (non materi) (Pratista, 2008:44). Adapun tujuan dari iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah memasarkan produk serta menarik minat masyarakat dengan cara melakukan pendekatan melalui cerita-cerita lokal yang mengandung sebuah kisah perjuangan mencapai kemenangan dan dalam hal ini menggambarkan perjalanan umat islam dalam melaksanakan ibadah puasa. Selain tujuan dari iklan, berikut adalah tujuan yang ingin dicapai oleh Dewi Sri selaku tokoh utama dalam cerita yang dimuat oleh iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.

Tujuan pertama, yaitu Dewi Sri ingin melindungi desa Lembah Ajaib dari serangan Kala Wereng beserta pasukannya yang ingin menjarah hasil panen masyarakat desa. Serangan pertama dilakukan Kala Wereng kepada masyarakat yang tengah mempersiapkan pesta panen memiliki tujuan untuk memberikan teror dan rasa ketakutan serta ancaman kepada masyarakat.

Tujuan kedua, yaitu Dewi Sri ingin mencari pusaka yang bisa dia gunakan untuk mengalahkan Kala Wereng beserta pasukan. Dewi Sri harus meninggalkan desa dan melakukan perjalanan untuk sampai ke tempat dimana pusaka itu berada. Ancaman yang dilontarkan oleh Kala Wereng tentunya membuat dia tergerak untuk melawannya dan melindungi desa tercintanya.

4.3.5 Struktur Tiga Babak

Struktur tiga babak menurut Bordwell dan Thompson (2008:86) termasuk dalam struktur *The Classical Hollywood Cinema*. Model struktur naratif yang paling lama populer serta berpengaruh sepanjang dunia perfilman. Struktur tiga babak memiliki fungsi mempermudah pembaca dalam memahami cerita melalui tiga tahapan. Adapun tiga tahapannya berupa babak pertama (*opening story*), babak kedua (*development story*), babak ketiga (*closing story*). Berikut adalah pola struktur tiga babak yang dimunculkan dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022.

Tabel 4.1 Pembagian Iklan *Sirup Marjan* 2022 berdasarkan babak penayangan

<i>Opening Story</i> bagian "Marjan, Bangkitkan Harapan"	<i>Development Story</i> bagian "Marjan, Berbuka Penuh Harapan"	<i>Closing Story</i> bagian "Marjan, Rayakan Kemenangan"
<ul style="list-style-type: none"> - Kebahagiaan masyarakat desa Lembah Ajaib yang tengah mempersiapkan pesta panen raya. - Kedatangan Kala Wereng bersama Pasukan Hama mengacaukan persiapan masyarakat. - Kala Wereng mengancam akan datang lagi waktu panen raya nanti. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewi Sri melakukan perjalanan untuk mencari pusaka guna mengalahkan Kala Wereng dengan pasukanya. - Pasukan Hama selalu mengintai dan mengganggu perjalanan Dewi Sri. - Dewi Sri memanggil Memedi Sawah untuk mengalihkan fokus Pasukan Hama dan dia bisa melanjutkan perjalanannya. - Dewi Sri akhirnya menemukan Caping Pusaka yang dia cari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewi Sri kembali ke desa Lembah Ajaib dengan membawa Caping Pusaka. - Masyarakat menggelar pesta panen raya - Kala Wereng dan Pasukan Hama datang lalu merusak pesta panen raya. - Semua Pasukan Hama bisa dikalahkan oleh Dewi Sri dengan mudah menggunakan Caping Pusaka - Kala Wereng datang dengan senjata Wereng Terbang dan menghisap semua hasil panen. - Dewi Sri mengerahkan semua kekuatan dan berhasil mengalahkan Kala Wereng dengan pasukannya.

		- Kala Wereng dengan pasukan pun pergi dari desa Lembah Ajaib.
--	--	--

Babak Pertama (*opening story*)

Tahap persiapan merupakan tahap permulaan dimana karakter utama diperkenalkan latar belakangnya. Karakter utama sudah ditentukan pelaku utama dan pendukung sebagai tokoh protagonis dan antagonis. Pada tahap persiapan konflik dan tujuan sudah mulai terlihat dengan aspek ruang dan waktu. Aspek ruang dan waktu berfungsi sebagai penjelas lokasi dan waktu terjadinya konflik atau tujuan yang memiliki keterkaitan dengan sebab akibat pada struktur naratif.

Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 menggunakan prolog sebagai pengantar menuju urutan cerita yang sebenarnya. Prolog adalah latar belakang cerita dimana peristiwa dimunculkan pada menit pertama sebelum peristiwa sebenarnya terjadi (Pratista, 2008:45). Penggambaran prolog pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 adalah peristiwa datangnya Kala Wereng beserta pasukan yang merusak persiapan pesta panen raya yang mengakibatkan masyarakat ketakutan.

Pada babak pertama penayangan iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 memperlihatkan terjadinya kerusakan yang disebabkan oleh serangan Kala Wereng beserta pasukan. Semua warga ketakutan karena serangan yang datang ketika masyarakat tengah mempersiapkan pesta panen raya. Disini tokoh Dewi Sri diperlihatkan berdiri dengan tegas didepan Kala Wereng yang memberikan ancaman kalau dia akan datang kembali ke desa. Setelah memberikan ancaman, Kala Wereng beserta pasukan pergi meninggalkan desa dan Dewi Sri diperlihatkan berpamitan kepada masyarakat desa untuk pergi dari desanya.

Babak Kedua (*development story*)

Babak kedua ini memiliki durasi 1 menit 5 edetik. Tahap ini menceritakan bagaimana perjalanan Dewi Sri dalam pengembaraan mencari pusaka untuk melindungi desa. Babak kedua lebih banyak memunculkan hambatan-hambatan yang dilalui Dewi Sri dalam proses pencarian pusaka. Dalam babak kedua ini memperlihatkan Dewi Sri yang diintai oleh Pasukan Hama yang ingin mencari tahu rahasia kekuatan dia. Melihat

hal ini tentu saja Dewi Sri tidak tinggal diam, dia memanggil Memedi Sawah untuk membantunya dalam mengecoh Pasukan Hama dan berhasil hingga Dewi Sri bisa sampai pada tempat tujuan dimana Caping Pusaka itu berada.

Babak Ketiga (*closing story*)

Babak ketiga ini berdurasi 1 menit 16 detik. Pada tahap ini menceritakan keberhasilan Dewi Sri dalam menemukan Caping Pusaka yang bisa dia gunakan untuk melawan Kala Wereng. Tahap ini juga menggambarkan bagaimana Dewi Sri akhirnya bisa mengalahkan Pasukan Hama dengan mudah. Setelah dia mengalahkan Pasukan Hama, dia masih harus berjuang untuk mengalahkan Wereng Terbang atau senjata andalan dari Kala Wereng. Dengan semua kekuatan yang Dewi Sri punyai dan dibantu dengan Caping Pusaka, akhirnya Wereng Terbang dengan mudah juga dihancurkan dan mengusir Kala Wereng beserta pasukan dari desa. Masyarakat yang menyaksikan kemenangan Dewi Sri sangat gembira. Setelah kekalahan Kala Wereng, pesta panen pun akhirnya bisa digelar dengan penuh suka cita.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 merupakan iklan yang memiliki tiga tahapan penayangan dan setiap tahapan memiliki durasi kurang lebih 50 detik sampai 1 menit. Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 dirilis masing-masing bagian pada tanggal 5 maret 2022 (bagian 1), 19 Maret 2022 (bagian 2), dan 9 April 2022 dan diproduksi oleh *Marjan Boudoin*. Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 mengangkat cerita tentang kisah perjuangan Dewi Sri dalam melindungi masyarakat desa Lembah Ajaib dari serangan Kala Wereng bersama pasukannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran struktur naratif dalam membangun adegan dramatik dalam Iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tempat, waktu, pelaku cerita, tujuan tokoh utama merupakan unsur-unsur yang terkandung dalam struktur naratif. Secara keseluruhan unsur-unsur naratif tersebut mendukung cerita iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 dalam menciptakan adegan dramatik. Keempat unsur dramatik tidak akan ditemukan tanpa adanya struktur naratif, dan tanpa adanya unsur dramatik maka sebuah cerita hanya akan berjalan dengan datar tanpa memunculkan sisi perjuangan dari tokoh utama dalam proses penyelesaian masalah yang dia hadapi guna mencapai tujuannya. Penonton akan dibuat bosan karena tidak adanya rasa penasaran dengan jalan dari cerita tersebut. Struktur naratif yang termuat dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 yakni naratif ruang dan waktu, pelaku cerita, tujuan tokoh utama dan tiga babak tersampaikan dengan jelas serta linier sehingga isi cerita yang disampaikan bisa berurutan tanpa adanya penundaan waktu yang membuat penonton lebih memahami cerita yang disampaikan. Struktur naratif juga berkaitan erat dalam proses terciptanya adegan dramatik pada iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 terdiri atas konflik, *suspense*, *curiosity* dan *surprise* berhasil tersampaikan dengan jelas dalam membentuk suatu adegan dramatik.

5.2 Saran

Setelah melihat iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 secara berulang-ulang, peneliti menemukan beberapa objek yang terjadi pada ruang dan waktu dalam iklan bersambung *Sirup Marjan* tahun 2022 dan bisa dilakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan metode lain, misalnya kajian atau analisis dari segi artistik, *mise en scene* serta semiotika. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan iklan bersambung, struktur naratif maupun unsur-unsur dramatik.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan, kritik dan saran sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. 2018. *Struktur Naratif Pada Iklan Bersambung Sirup Marjan Tahun 2017*, Jember: Universitas Jember.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi ke-6)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bordwell and Thompson. 2008. *Film Art : An Introduction*, New York: Mc Grawhill.
- Boudoin, M. 2006. “*Marjan, Bangkitkan Harapan*” Youtube, diunggah oleh Marjan Boudoin, 05 Maret 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=fJwutP8LrBU>.
- Boudoin, M. 2006. “*Marjan, Berbuka Penuh Harapan*” Youtube, diunggah oleh Marjan Boudoin, 19 Maret 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=CE2hA0dtxHE>.
- Boudoin, M. 2006. “*Marjan, Rayakan Kemenangan*” Youtube, diunggah oleh Marjan Boudoin, 09 April 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=b6V0jnDiKzs&t=1s>.
- Lutters, E. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, J.L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Puspita, S.S. 2011. *Efektivitas Komunikasi Periklanan Produk Sirup Marjan Pada Khalayak Media Televisi*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Riswanto. 2013. *Pengaruh Iklan Bersambung di Televisi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*, Bandung: Institut Manajemen Telkom.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Sukabumi: Universitas Nusa Putra.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Universitas Jember. 2021. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Jember*, UPT Penerbitan dan Percetakan Universtas Jember.

Wibowo, Indrawan S W. 2011. *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zoebazary, I. 2010. *Kamus Istilah Televisi Film*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.